

# LAKIP



***“ Terwujudnya Masyarakat  
tani yang maju dan  
berkembang secara mandiri  
melalui Pembangunan  
Pternakan yang Tangguh  
dan berbasis sumber daya  
lokal dan Berkelanjutan “***



**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2017**





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nyalah sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dibuat sebagai gambaran atau bahan informasi dan pertanggung jawaban Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara terhadap program dan kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten yang dilaksanakan pada TA. 2017.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Bupati dan Bapak Wakil Bupati Luwu Utara serta semua Pihak yang telah mendukung terselenggaranya program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara untuk pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta penyelesaian penyusunan LAKIP ini.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga diharapkan sumbang saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan penyusunan LAKIP di masa yang akan datang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pembangunan sektor peternakan di Kabupaten Luwu Utara pada masa yang akan datang.

Masamba, Januari 2018

Kepala Dinas

**drh. Hj. ADRIYANI ISMAIL**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19651029 199208 2 001



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. VISI DAN MISI .....	12
C. TUJUAN DAN SASARAN .....	13
D. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	14
<b>BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS</b> .....	<b>18</b>
A. Rencana Strategis .....	18
B. Penetapan Indikator Kinerja Tahun 2017 .....	21
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>28</b>
A. Capaian Indikator Kinerja .....	28
B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja .....	32
C. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2016 dan 2017 .....	42
D. Realisasi Anggaran .....	48
E. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	52
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>53</b>



## BAB I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan pemerintahan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan yang diberikan sebagaimana yang tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah serta Pemerintah Daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun.

Berkenan dengan hal tersebut di atas, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara menyusun pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017, mengacu kepada Rencana Strategis Tahun 2016-2021 yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan, Rencana Kerja Tahun 2017 serta Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun 2017 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Luwu Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 Nomor 13 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 349) dan Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 72 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara (Berita Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016 Nomor 72)., maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang Peternakan yang menjadi tanggung jawabnya dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;

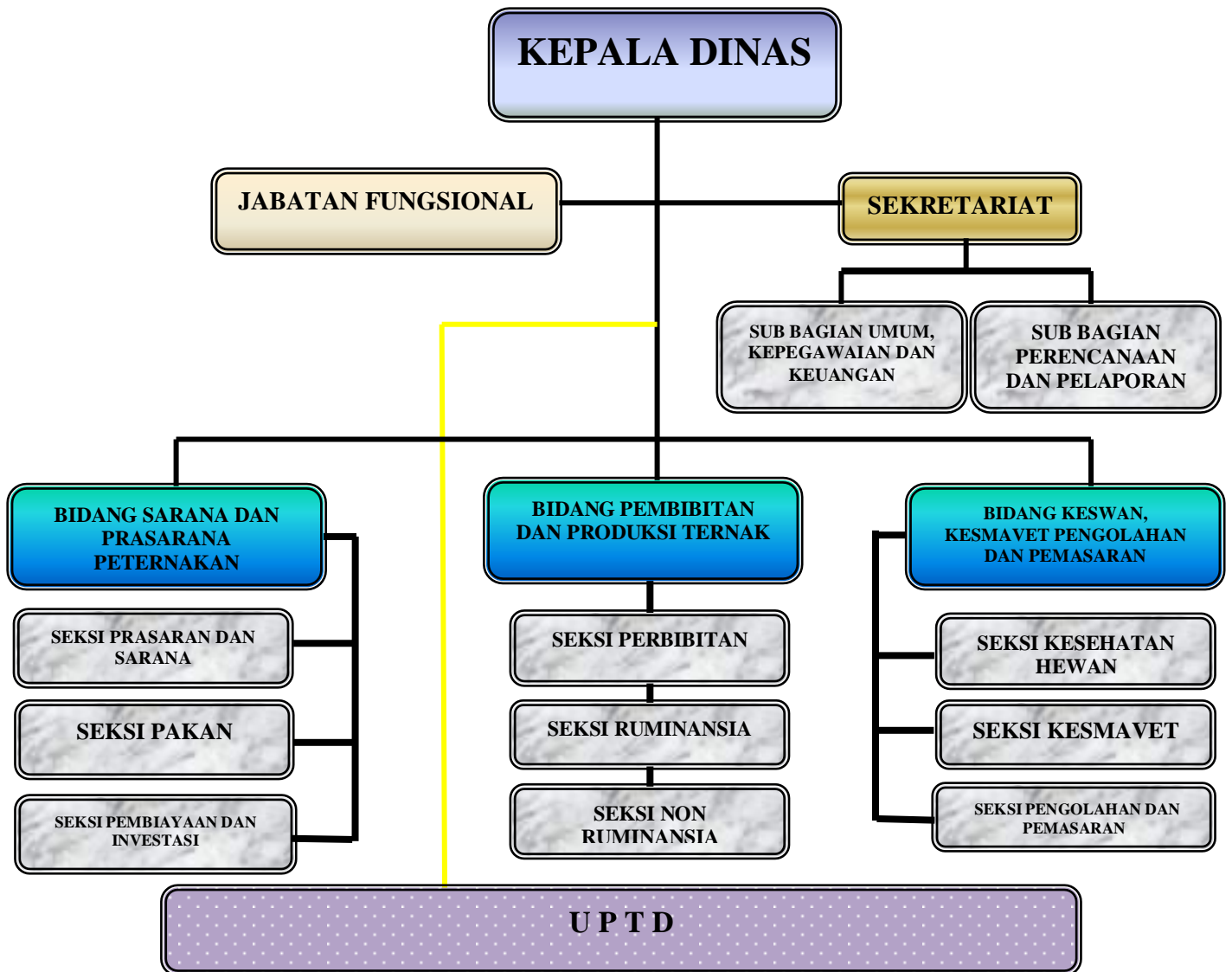
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangannya;
4. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
5. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris terdiri atas:
  1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
  2. Sub Bagian Umum ;
- c. Bidang Prasarana, dan Sarana Peternakan;
  1. Seksi Prasarana dan Sarana;
  2. Seksi Pakan;
  3. Seksi Pembiayaan dan Investasi;
- d. Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak;
  1. Seksi Perbibitan;
  2. Seksi Ruminansia;
  3. Seksi Non Ruminansia;

- e. Bidang Kesehatan Hewan, Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran;
  - 1. Seksi Kesehatan Hewan;
  - 2. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner;
  - 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Bagan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian kinerja program. Jumlah pegawai pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara Tahun 2017 sebanyak 46 orang yang terdiri dari laki laki sebanyak 29 orang dan perempuan sebanyak 17 orang.

Keadaan pegawai pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Kualifikasi Pendidikan Pegawai

Data pegawai organik pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 : Data Pegawai Organik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		JUMLAH	%
		Laki Laki	Perempuan		
1.	Sarjana (S2)	2	-	2	4,35
2.	Sarjana (S1)	18	15	33	71,74
3.	Sarjana Muda (D3)	1	-	1	2,17
4.	Sarjana Muda (D1)	1	-	1	2,17
5.	SLTA	7	2	9	19,57
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>17</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

## 2. Pangkat dan Golongan Pegawai

Data pegawai berdasarkan pangkat dan golongan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 : Data Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai		Jumlah	%
			Laki Laki	Perempuan		
1.	Pengatur Muda	Golongan II/a	1	2	3	6,52
2.	Pengatur Muda Tk. I	Golongan II/b	3	-	3	6,52
3.	Pengatur	Golongan II/c	2	-	2	4,34
4.	Pengatur Tk. I	Golongan II/d	1	-	1	2,17
5.	Penata Muda	Golongan III/a	2	4	6	13,05
6.	Penata Muda Tk. I	Golongan III/b	9	4	13	28,27
7.	Penata	Golongan III/c	5	2	7	15,22
8.	Penata Tk. I	Golongan III/d	4	4	8	17,39
9.	Pembina	Golongan IV/a	1	-	1	2,18
10.	Pembina Tk. I	Golongan IV/b	1	1	2	4,34
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>17</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

### 3. Jumlah Pejabat Struktural

Data pegawai yang berstatus struktural pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 : Data Pegawai Struktural

No	Eselon	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1.	Eselon II	-	1	1
2.	Eselon III	4	-	4
3.	Eselon IV	6	5	11
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>16</b>

### 4. Jumlah Pegawai yang telah Mengikuti Diklat Kepemimpinan

Data pegawai organik pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 : Data Pegawai Yang Telah Mengikuti Diklatpim

No	Uraian	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1.	Diklatpim Tk. II	-	1	1
2.	Diklatpim Tk. III	-	-	-
3.	Diklatpim Tk. IV	3	3	6
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 dukungan berupa sarana dan prasarana seperti Aset yang berupa kantor, kendaraan operasional, meubelair dan elektronik dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 : Data dan Kondisi Sarana dan Prasarana

NO	JENIS SAPRAS	JUMLAH	KONDISI
1	2	3	4
1	Padang Rumput	1	Baik
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol III	1	Baik
3	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya	1	Baik
4	Pompa Lain-lain	1	Rusak Berat
5	Jeep	2	Baik
6	Staion Wagon	2	Baik
7	Sepeda Motor	38	Baik
8	Global Positioning System	2	Baik
9	Termometer Standard	58	Rusak Berat
10	Termometer Standard	1	Baik
11	Timbangan	3	Baik
12	Alat Timbangan Biasa Lain-lain	1	Baik
13	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	3	Baik
14	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	12	Rusak Berat
15	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	66	Rusak Berat
16	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	1	Kurang Baik
17	Cap Bakar	1	Baik
18	Container	1	Baik
19	Insemination Gun	5	Rusak Berat
20	Insemination Gun	30	Baik
21	Termos A.I	42	Rusak Berat
22	Mesin Penetas Telur	1	Baik
23	Alat-alat Peternakan Lain-lain	800	Rusak Berat
24	Alat-alat Peternakan Lain-lain	3	Rusak Berat
25	Alat-alat Peternakan Lain-lain	10	Rusak Berat
26	Alat-alat Peternakan Lain-lain	1	Baik
27	Alat-alat Peternakan Lain-lain	18	Rusak Berat
28	Alat-alat Peternakan Lain-lain	1	Baik
29	Alat-alat Peternakan Lain-lain	20	Rusak Berat
30	Alat-alat Peternakan Lain-lain	20	Rusak Berat
31	Alat-alat Peternakan Lain-lain	10	Baik
32	Alat-alat Peternakan Lain-lain	1	Baik
33	Alat-alat Peternakan Lain-lain	1	Baik
34	Alat-alat Peternakan Lain-lain	1	Baik
35	Alat-alat Peternakan Lain-lain	1	Baik
36	Lemari Penyimpanan	8	Baik
37	Lemari Penyimpanan	10	Baik
38	Alat Pengukur PH Tanah (Soil Tester)	2	Baik
39	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain	1	Baik
40	Alat Penyimpanan Lain-lain	3	Baik
41	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	2	Baik
42	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2	Baik
43	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	2	Baik

1	2	3	4
B. 44	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	2	Baik
45	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	2	Baik
46	Rak Kayu	6	Baik
47	Filling Besi/Metal	17	Baik
48	Kardek Besi/Metal	1	Baik
49	Lemari Kaca	3	Baik
50	Lemari kayu	11	Baik
51	Papan Pengumuman	15	Baik
52	Peta	12	Baik
53	Mesin Absensi	3	Baik
54	Meja Tulis	1	Baik
55	Meja Periksa Pasien	1	Rusak Berat
56	Kursi Rapat	100	Baik
57	Kursi Tamu	1	Baik
58	Kursi Putar	1	Baik
59	Kursi Lipat	142	Baik
60	Tenda	1	Baik
61	Meja 1/2 Biro	10	Baik
62	MOUBILER LAINNYA	4	Baik
63	Lemari Es	34	Baik
64	AC Split	6	Baik
65	Kipas Angin	10	Baik
66	Exhause Fan	4	Baik
67	Televisi	2	Baik
68	Cassette Recorder	2	Baik
69	Wireless	1	Baik
70	Dispenser	4	Baik
71	Handy Cam	4	Baik
72	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	Baik
73	Alat Rumah Tangga Lain-lain	10	Rusak Berat
74	Alat Rumah Tangga Lain-lain	3	Baik
75	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	Baik
76	Alat Rumah Tangga Lain-lain	1	Baik
77	Alat Rumah Tangga Lain-lain	3	Baik
78	Alat Rumah Tangga Lain-lain	87	Rusak Berat
79	Alat Rumah Tangga Lain-lain	2	Baik
80	Alat Rumah Tangga Lain-lain	8	Rusak Berat
81	P.C Unit	14	Baik
82	Lap Top	16	Baik
83	Note Book	3	Baik
84	PC Tablet	7	Baik
85	Printer	33	Baik
86	Hub	1	Baik
87	Meja Kerja Pejabat Eselon III	1	Baik

1	2	3	4
88	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	3	Baik
89	Meja Rapat Pejabat Lain-lain	1	Baik
90	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2	Baik
91	Kursi Rapat Pejabat Lain-lain	10	Baik
92	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	2	Baik
93	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	3	Baik
94	Proyektor + Attachment	1	Baik
95	Camera Electronic	5	Baik
96	Cline Master	1	Baik
97	Kompas	3	Baik
98	Unit Transcarver/Transmitter UHF	1	Baik
99	Satelite Link (Up/Down Link)	1	Baik
100	Antena SHF/Parabola Portable	1	Baik
101	Arteri Klem	1	Baik
102	Arteri Klem	89	Baik
103	Infusing Stand	50	Baik
104	Aplicator	2	Rusak Berat
105	Aplicator	18	Baik
106	Scalpel	45	Baik
107	Tabung Oksigen	1	Baik
108	Forcep	4	Baik
109	Obstretical Forceps	5	Baik
110	Centrifuge	6	Baik
111	Jarum Suntik No. 12, 14, 16, 19, 20	19.311	Baik
112	Tuberculine Needle	20	Baik
113	Tissue Forceps	90	Baik
114	Gloves	180	Baik
115	Poloklinik set Lain-Lain	125	Baik
116	Ultra Violet Unit	1	Baik
117	Cawan Petri	50	Baik
118	Thermometer	100	Baik
119	Microscope dengan Kamera	1	Baik
120	Pipet	50	Baik
121	Cooler	5	Baik
122	Filter Press	1	Baik
123	Container N2 Cair	10	Baik
124	Disk Mill	1	Baik
125	Pinset	130	Baik
126	Tabung Centrifuge	15	Baik
127	Pisau	3	Baik
128	Botol Spesiman	260	Baik
129	Gelas Obyek	20	Baik
130	Mikroskop	10	Baik
131	Gunting	255	Baik

## **B. VISI DAN MISI**

### **1. Visi**

Visi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara adalah “Terwujudnya Masyarakat Tani Yang Maju dan Berkembang Secara Mandiri Melalui Pembangunan Peternakan Yang Tangguh dan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Berkelanjutan”. Yang merupakan penjabaran dari Visi keempat Kabupaten Luwu Utara yaitu “***Terwujudnya Masyarakat tani yang maju dan berkembang secara mandiri melalui Pembangunan Peternakan yang Tangguh dan berbasis sumber daya lokal dan Berkelanjutan***”.

### **2. Misi**

Misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dijabarkan dari visi Dinas Peternakan dan Kesehatan sebagai berikut :

1. Membina dan mengembangkan peluang usaha dibidang Peternakan dengan meraih keunggulan dan daya saing serta berbasis kepada Peternakan Rakyat.
2. Meningkatkan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Peternakan secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing produk
4. Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Serta Sarana dan Prasarana Peternakan
5. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani

## **C. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Tujuan**

Untuk mencapai visi dan misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara telah ditetapkan tujuan sebagai berikut :

- 1). Membina dan mengembangkan peluang usaha dibidang Peternakan dengan meraih keunggulan dan daya saing serta berbasis kepada Peternakan Rakyat
- 2.) Meningkatkan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Pertanian secara berkelanjutan
- 3). Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing produk Peternakan
- 4). Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal serta sarana dan prasarana pertanian
- 5). Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui usaha tani peternakan

### **2. Sasaran**

- 1). Meningkatkan Pengetahuan, wawasan pelaku usaha, pengolahan hasil peternakan
- 2). Meningkatkan Pemasaran dan promosi produk produk peternakan
- 3). Meningkatnya produksi dan produktivitas Peternakan
- 4). Meningkatnya populasi ternak
- 5). Peningkatan status kesehatan hewan dan bahan pangan asal hewan yang ASUH
- 6). Penurunan penyakit ternak / Hewan menular Strategis
- 7). Kelahiran ternak melalui teknologi IB
- 8). Tersedianya sarana dan prasarana lahan dan air

- 9). Tersedianya alat dan mesin pertanian
- 10). Tersedianya pakan dan Obat – Obatan Ternak
- 11). Peningkatan kemampuan lembaga petani

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.
2. Program peningkatan produksi hasil peternakan
3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

Beberapa hambatan yang dihadapi didalam pencapaian tujuan dan sasaran yaitu terbatasnya sumber daya aparatur, kurangnya pemanfaatan lahan oleh petani, belum optimalnya sarana dan prasarana, masih rendahnya pengetahuan petani dan aparat dalam penggunaan teknologi dan belum optimalnya kelembagaan petani.

#### **D. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

##### **1. Strategi**

Dalam mencapai tujuan pembangunan Peternakan di Kabupaten Luwu Utara, maka ditetapkan 5 (lima) strategi sebagai berikut :

- Penerapan Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina berdasarkan standar prosedur yang tersedia dan Promosi Produk – produk Peternakan
- Penerapan budidaya berdasarkan standar prosedur baku

- Peningkatan mutu produk peternakan dan peningkatan pemasaran serta penerapan teknologi peternakan tepat guna
- Peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana lahan dan air, Peningkatan penerapan teknologi peternakan tepat guna, Peningkatan pengelolaan, perencanaan, dan pengadaan penyaluran Pakan dan Obat Obatan Ternak
- Peningkatan penguatan pemberdayaan kelompok tani Peningkatan kualitas SDM dan Kinerja Aparatur melalui Bimtek / Diklat

## 2. Arah Kebijakan

Berdasarkan strategi pembangunan sektor Peternakan, maka arah kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan diuraikan berdasarkan masing masing Strategi sebagai berikut :

No	Strategi	Arah Kebijakan
1	Penerapan Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina berdasarkan standar prosedur yang tersedia dan Promosi Produk – produk Peternakan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyediaan Bahan Pelatihan</li><li>2. Pemberdayaan Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan</li><li>3. Penyediaan Produk – Produk Peternakan untuk dipromosi</li></ol>
2	Penerapan budidaya berdasarkan standar prosedur baku	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyediaan bibit unggul</li><li>2. Pemberdayaan Kelompok Ternak Penerima Bantuan</li><li>3. Pendistribusian bibit ternak</li></ol>
3	Peningkatan mutu produk peternakan dan peningkatan pemasaran serta penerapan teknologi peternakan tepat guna	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penerapan pengelolaan ternak</li><li>2. Pemberdayaan Kelompok Ternak</li><li>3. Penerapan pengendalian penyakit ternak / Hewan</li><li>4. Penanggulangan gangguan reproduksi dan peningkatan pelayanan keswan</li></ol>

4	<p>Peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana lahan dan air, Peningkatan penerapan teknologi peternakan tepat guna, Peningkatan pengelolaan, perencanaan, dan pengadaan penyaluran Pakan dan Obat – Obatan Ternak</p>	<p>5. Inseminasi Buatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan/pembangunan/rehabilitasi jaringan irigasi, Jalan usaha tani dan sarana prasarana pengelolaan lahan dan air</li> <li>2. Peningkatan / Pembangunan Prasarana dan Sarana Pembibitan dan Peralatan serta Mesin Peternakan</li> <li>3. Fasilitasi penyediaan pakan dan Obat - Obatan Ternak</li> </ol>
5	<p>Peningkatan penguatan pemberdayaan kelompok petani Peningkatan kualitas SDM dan Kinerja Aparatur melalui Bimtek / Diklat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitasi penguatan kelembagaan petani</li> <li>2. Fasilitasi peningkatan SDM Aparatur dalam penguasaan teknologi peternakan</li> </ol>

## BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS

### A. Rencana Strategis

Sebagai instansi publik, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara mempunyai rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2016-2021 dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaiannya akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2017 dijelaskan dalam Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2017.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja. Perencanaan Strategis memerlukan integritas antara keahlian Sumber Daya Manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik nasional maupun global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), tantangan/kendala (*threats*) yang ada.

Dengan perkataan lain, Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya dan menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya. Dengan visi, misi, dan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara diharapkan

dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Perencanaan Strategis bersama pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dalam suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Perencanaan Strategis setidaknya digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan : (1) dimana kita berada sekarang; (2) kemana kita akan maju, dan (3) bagaimana kita menuju ke sana. Dengan melakukan analisis internal dan eksternal, para perencana strategis mendefinisikan misi organisasi untuk menggambarkan posisi organisasi saat ini. Kemudian, visi dirumuskan untuk menjabarkan kemana organisasi akan dibawa. Penjabaran dari visi dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi didalam memenuhi visi misinya. Pertanyaan, “bagaimana kita menuju ke sana” dijawab dengan merumuskan strategi pencapaian tujuan/sasaran dalam wujud menetapkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh organisasi.

Dari uraian singkat di atas, unsur-unsur utama yang perlu secara formal didefinisikan dalam suatu perencanaan strategis adalah pernyataan visi dan misi, penjabaran tujuan dan sasaran strategis serta perumusan strategi pencapaian tujuan/sasaran berupa program dan kegiatan yang dijabarkan dalam renstra dinas.

Disamping itu, renstra yang disusun juga ditujukan untuk memacu penyelenggaraan pembangunan sektor Peternakan di Kabupaten Luwu Utara agar lebih terarah dan terjamin tercapainya sasaran strategis pembangunan 5 (lima) tahun mendatang. Renstra dipandang sebagai:

- Alat bantu bagi manajemen pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara dalam rangka pelaksanaan pembangunan sektor peternakan di Kabupaten Luwu Utara.
- Gambaran visi, misi, persepsi, interpretasi serta strategi bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara untuk mengantisipasi tantangan pembangunan yang dihadapi.
- Alat untuk memacu dan memicu aparat serta masyarakat dalam proses mencapai sasaran yang ditetapkan.

Renstra sebagai “alat” bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan Kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara telah selaras dengan upaya pencapaian visi, misi dan tujuan/sasaran strategis. Dalam dokumen Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021 secara formal didefinisikan pernyataan visi, misi tujuan/sasaran strategis serta strategi pencapaiannya (program dan kegiatan). Pada bagian selanjutnya dalam bab ini, akan diuraikan secara singkat substansi Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021.

## **B. Penetapan Indikator Kinerja Tahun 2017**

Berdasarkan visi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara yaitu ““Terwujudnya Masyarakat Tani Yang Maju dan Berkembang Secara Mandiri Melalui Pembangunan Peternakan Yang Tangguh dan Berbasis Sumber Daya Lokal dan Berkelanjutan” serta pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, maka penetapan indikator kinerja dan target yang harus dicapai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara pada tahun 2017 yaitu sebagai 6 berikut:

Tabel 6. Indikator kinerja dan target yang harus dicapai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Luwu Utara Tahun 2017.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4	5
1.	Membina dan mengembangkan peluang usaha dibidang Peternakan dengan meraih keunggulan dan daya saing serta berbasis kepada Peternakan Rakyat	1.1 Meningkatkan Pengetahuan, wawasan pelaku usaha, pengolahan hasil peternakan  1.2 Meningkatkan Pemasaran dan promosi produk produk peternakan	a. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina  b. Jumlah Peternak yang mengikuti pelatihan  Jumlah Promosi yang dilakukan terhadap produk – produk peternakan	2 Klp  200 org  4 Kali

2.	Meningkatkan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Pertanian secara berkelanjutan	2.1Meningkatnya produksi dan produktivitas Peternakan	a. Peningkatan produksi Daging (Kg)	803.132
			b. Peningkatan Produksi Telur (Kg)	.845.372
		2.2Meningkatnya populasi ternak	a. Populasi sapi (ekor)	28.927
			b. Populasi Kerbau (ekor)	15.084
			c. Populasi Kambing (ekor)	13.281
			d. Populasi Babi (ekor)	39.422
			e. Populasi Ayam Buras (ekor)	989.900
			f. Populasi Ayam Ras Pedaging (ekor)	3.119.128
			g. Populasi Ayam Ras Petelur (ekor)	101.266
			h. Populasi Itik (ekor)	128.725

3	Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing produk Peternakan	3.1 Peningkatan status kesehatan hewan dan bahan pangan asal hewan yang ASUH	a. Jumlah Pengawasan Ternak melalui ternak keluar masuk daerah  b. Jumlah Pengawasan Peredaran BAH dan HBAH  c. Jumlah Pengawas Kesehatan Ternak Potong di RPH	1500 Ekor      60 Spl   3 Unit
		3.2 Penurunan penyakit ternak / Hewan menular Strategis	a. Terkendali dan tertanggulangnya penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis (dosis)  b. Jumlah Vaksinasi SE, ND dan Pengesahan Kartu Kepemilikan Ternak	6.000      11.000

		3.3 Kelahiran ternak melalui teknologi IB	Jumlah kelahiran ternak hasil IB (ekor)	2.000
4	Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal serta sarana dan prasarana pertanian	4.1 Tersedianya sarana dan prasarana lahan dan air	a. Irigasi tanah dangkal/dalam (unit)	-
			b. Embung (unit)	-
			c. Jalan tani (km)	-
		4.2 Tersedianya alat dan mesin pertanian	a. Terbangunya kandang Penanganan ternak (unit)	50
			b. Pompa air (unit)	-
			c. Terbangunya Lab. Mini (unit)	2
			d. Terbangunya Kandang Pembesaran (unit)	1

			e. Terbangunnya Kandang Induk (unit)	1
			f. Terbangunnya Pabrik Pakan Mini(unit)	1
			g. Terbangunnya Gedung Hatchery (unit)	1
			h. Tersedianya Mesin Pengolahan Pakan (Paket)	1
			i. Tersedianya Mesin tetas (Unit)	1
			j. Tersedianya Peralatan Lab. Dan Medik (paket)	3
		4.3 Tersedianya pakan dan Obat – Obatan Ternak	a. Pakan Ternak (Paket)	3
			b. Obat –Obatan Ternak (Paket)	5

5	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui usaha tani peternakan	5.1 Peningkatan kemampuan lembaga petani	Pemberdayaan kelompok : a. Pemula b. Berkembang c. Profesional	10 5 5
		5.2 Peningkatan kualitas SDM dan kinerja Aparatur	a. Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimtek / Diklat (org) b. Jumlah Pertambahan Peralatan Kantor (Unit) c. Waktu Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional (Unit) d. Jumlah Dokumen yang disusun tiap tahun (Dokumen)	50 10 10 2

### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Indikator Kinerja**

Setelah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021, terdapat beberapa perubahan capaian indikator pembangunan setiap bidang/sector, mengalami peningkatan dari kondisi awal 2016. Adapun perbandingan perolehan capaian indikator Tahun 2016 sampai dengan 2021 beserta analisis dan evaluasi singkat sebagaimana berikut:

Tabel 7. Perbandingan target indikator kinerja sasaran Tahun 2016 - 2021.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Membina dan mengembangkan peluang usaha dibidang Peternakan dengan meraih keunggulan dan daya saing serta berbasis kepada Peternakan Rakyat	1.1 Meningkatkan Pengetahuan, wawasan pelaku usaha, pengolahan hasil peternakan	a. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina b. Jumlah Peternak yang mengikuti pelatihan	-	3 Klp	4 Klp	3 Klp	4 Klp	5 Klp
		1.2 Meningkatkan Pemasaran dan promosi produk peternakan	Jumlah Promosi yang dilakukan terhadap produk – produk peternakan	-	200 org	250 org	300 org	350 org	400 org
2.	Meningkatkan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Pertanian secara berkelanjutan	2.1 Meningkatnya produksi dan produktivitas Peternakan	a. Peningkatan produksi Daging (Kg)	760.455	803.132	848.280	896.047	946.585	991.700
			b. Peningkatan Produksi Telur (Kg)	1.780.427	.845.372	1.913.826	1.986.023	2.062.207	2.178.402
		2.2 Meningkatnya populasi ternak	a) Populasi sapi (ekor)	27.427	28.927	30.247	31.927	33.427	33.427
			b) Populasi Kerbau (ekor)	14.645	15.084	15.336	16.216	16.483	16.483
			c) Populasi Kambing (ekor)	11.814	13.281	14.749	16.216	17.684	17.684
			d) Populasi Babi (ekor)	36.167	39.422	44.153	49.463	54.904	54.904
			e) Populasi Ayam Buras (ekor)	908.165	989.900	1.098.789	1.219.656	1.353.818	1.489.200.
			f) Populasi Ayam Ras Pedaging (ekor)	2.970.598	3.119.128	3.275.084	3.438.839	3.610780	3.791.319
g) Populasi Ayam Ras Petelur (ekor)	97.371	101.266	105.317	109.529	113.910	118.466			
h) Populasi Itik (ekor)	118.096	128.725	140.310	152.983	166.702	181.705			
3	Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing produk Peternakan	3.1 Peningkatan status kesehatan hewan dan bahan pangan asal hewan yang ASUH	a) Jumlah Pengawasan Ternak melalui ternak keluar masuk daerah	1000 ekor	1500 Ekor	2000 ekor	2500 Ekor	3000 Ekor	3500 Ekor
			b) Jumlah Pengawasan Peredaran BAH dan HBAH	-	60 Spl	80 Spl	80 Spl	90 Spl	100 Spl
			c) Jumlah Pengawas Kesehatan Ternak Potong di RPH	3	3	3	3	3	3
		3.2 Penurunan penyakit ternak / Hewan menular Strategis	a) Terkendali dan tertanggulangnya penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis (dosis)	5.000	6.000	7.000	8.000	9.000	10.000

			b) Jumlah Vaksinasi SE, ND dan Pengesahan Kartu Kepemilikan Ternak	10.000	11.000	12.000	13.000	14.000	15.000	
		3.3	Kelahiran ternak melalui teknologi IB	Jumlahn kelahiran IB (ekor)	2.000	2.000	3.500	4.000	4.500	5.000
4	Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal serta sarana dan prasarana pertanian	4.1	Tersedianya sarana dan prasarana lahan dan air	Irigasi tanah dangkal/dalam (unit)	-	-	2	2	2	2
				Embung (unit)	-	-	2	2	2	2
	Jalan tani (km)		-	-	2	2	2	2		
		4.2	Tersedianya alat dan mesin pertanian	Terbangunya kandang Penanganan ternak (unit)	-	50	50	50	50	50
				Pompa air (unit)	-	-	1	1	1	1
				Terbangunya Lab. Mini (unit)	-	2	0	0	0	0
				Terbangunya Kandang Pembesaran (unit)	-	1	1	1	1	1
				Terbangunya Kandang Induk (unit)	-	1	1	1	1	1
				Terbangunya Pabrik Pakan Mini(unit)	-	1	0	0	1	1
				Terbangunya Gedung Hatchery (unit)	-	1	0	0	0	0
				Tersedianya Mesin Pengolahan Pakan (Paket)	-	1	0	0	0	1
				Tersedianya Mesin tetas (Unit)	-	1	1	0	0	0
				Tersedianya Peralatan Lab. Dan Medik (paket)	2	3	3	2	2	2
		4.3	Tersedianya pakan dan Obat – Obatn Ternak	Pakan Ternak (Paket)	-	3	3	3	3	3
				Obat –Obatan Ternak (Paket)	1	5	5	5	5	5
5	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui usaha peternakan	5.1	Peningkatan kemampuan lembaga petani	Pemberdayaan kelompok	8	10	10	10	10	10
				a) Pemula	-	5	5	5	5	5
				b) Berkembang	-	5	5	5	5	5
			c) Profesional	-	5	5	5	5	5	

		5.2 Peningkatan kualitas SDM dan kinerja Aparatur	a) Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimtek / Diklat (org)	-	50	50	50	50	50
			b) Jumlah Pertambahan Peralatan Kantor (Unit)	9	10	10	10	10	10
			c) Waktu Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional (Unit)	-	10	10	10	10	10
			d) Jumlah Dokumen yang disusun tiap tahun (Dokumen)	2	2	2	2	2	2

## B. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Indikator Kinerja

Perolehan capaian indikator kinerja terhadap sasaran selama tahun 2017 cukup variatif, ada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian cukup tinggi dan ada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian sesuai target. Berikut ini perolehan capaian indikator kinerja sasaran Tahun 2017 beserta evaluasi dan analisis capaiannya:

SASARAN 1		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kinerja pelayanan publik	1 Persentase Lap. Keuangan tepat waktu dan akuntabel sesuai SAP	%	100	100	100,00
	2 Persentase Lap. Keuangan tepat waktu dan akuntabel sesuai SAP Tahunan	%	100	100	100,00

### Pencapaian sasaran 1 :

Peningkatan kinerja publik merupakan pertanggung jawaban keuangan dan asset Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 mencapai 100 % hal disebabkan karena laporan keuangan dan asset telah disusun tepat waktu dan akuntabel sesuai SAP tahunan

Meningkatnya Meningkatkan Pengetahuan, wawasan pelaku usaha, pengolahan hasil peternakan dengan jumlah kelompok tani peternakan

Produksi dan Produktivitas Peternakan Yang Bernilai Tambah Tinggi dengan indikator jumlah kelompok tani peternakan yang dibina.

SASARAN 2		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Membina dan mengembangkan peluang usaha dibidang Peternakan dengan meraih keunggulan dan daya saing serta berbasis kepada Peternakan Rakyat	1 Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Hasil Peternakan yang dibina	Klp	5	10	200
	Jumlah Peternak yang mengikuti pelatihan				

**Pencapaian sasaran 2 :**

Peningkatan pengetahuan bagi para pelaku ternak dimaksudkan untuk memberi pemahaman terhadap kelompok/petani tentang tata cara perlakuan ternak sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktifitas, hal ini dilakukan terhadap 10 kelompok yang mencapai 200 % dari target senyak 5 kelompok.

Peningkatan pemasaran dan promosi produk produk peternakan

SASARAN 3		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Pemasaran dan promosi produk produk peternakan	1 Jumlah Promosi yang dilakukan terhadap produk – produk peternakan	kali		3	100

**Pencapaian sasaran 3 :**

Untuk lebih memperkenalkan hasil ternak di Kabupaten Luwu Utara, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan berbagai upaya diantara adalah mengikuti pameran dan kontes hewan sebanyak 3 kali. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Tahun 2017 telah melaksanakan kontes hewan yang diikuti oleh 1000 ternak Sapi hasil IB dan disaksikan langsung oleh Bapak Menteri Pertanian RI. Hal ini terus akan dilakukan untuk meningkatkan produksi dan produktifitas ternak.

Peningkatan produksi dan produktifitas peternakan dengan indikator Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB serta peningkatan produksi daging dan telur.

SASARAN 4		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya produksi dan produktivitas Peternakan	1 Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB (PDRB HARGA KONSTANT MENURUT LAPANGAN USAHA)	Rp.	100.932.277.552	106.384.167.545	105,40
	2 Peningkatan produksi Daging	Kg	803.132	884.260,03	110.10
	3 Peningkatan Produksi Telur	Kg	1.845.372	1.861.099	100,85

#### Pencapaian sasaran 4 :

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap PDRB di Kabupaten Luwu Utara, pada tahun 2017 PDRB sektor peternakan berdasarkan harga konstan telah tercapai sebesar Rp. 106.384.167,545,- dari target Rp. 100.932.277.552,- atau 105,40 %. Hal ini disebabkan karena meningkatnya produksi daging dari target sebesar 803.132 Kg dengan capaian 884.260,03 Kg atau 110,10 % serta peningkatan produksi telur sebesar 1.861.099 Kg dari target sebesar 1.845.372 Kg atau 100,85 %

Peningkatan populasi ternak dengan indikator populasi ternak di Kabupaten Luwu Utara.

SASARAN 5		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya populasi ternak	1 Populasi sapi	Ekor	28.927	29.361	101,50
	2 Populasi Kerbau	Ekor	15.084	15.377	101,94
	3 Populasi Kambing	Ekor	13.281	13.879	104,50
	Populasi Babi	Ekor	39.422	40.486	102,69
	Populasi Ayam Buras	Ekor	989.900	1.138.385	115,10
	Populasi Ayam Ras Pedaging	Ekor	3.119.128	3.197.450	102,51
	Populasi Ayam Ras Petelur	Ekor	101.266	119.240	117,75
	Populasi Itik	Ekor	128.725	146.428	113,75

### Pencapaian sasaran 5 :

Potensi sektor peternakan di Kabupaten Luwu Utara cukup besar, hal ini disebabkan karena potensi sumber daya alam yang sangat memungkinkan untuk mengelola usaha peternakan serta adanya teknologi yang sangat membantu dalam pengembangan usaha ternak.

Capain target pada Tahun 2017 pada umumnya mengalami peningkatan yaitu semua populasi mengalami peningkatan diatas target, hal ini disebabkan cukup tersedianya pakan, meningkatnya kesehatan hewan, serta adanya kepedulian baik dari pemilik ternak maupun petugas.

Peningkatan status kesehatan dan bahan pangan asal hewan yang ASUH dengan indikator kinerja pengawasan ternak keluar masuk dan pengawasan kesehatan hewan di RPH

SASARAN 6		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Peningkatan status kesehatan hewan dan bahan pangan asal hewan yang ASUH	1 Jumlah Pengawasan Ternak melalui ternak keluar masuk daerah	Ekor	1500		
	2 Jumlah Pengawas Kesehatan Ternak Potong di RPH	Unit	3	3	100

### **Pencapaian sasaran 6 :**

Untuk menjamin kesehatan produksi daging dan telur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mangantisipasi dengan melakukan pemeriksaan ternak di pos Bungadidi dan Pos Mari Mari baik ternak yang keluar maupun yang masuk di Luwu Utara. Pemeriksaan hewan juga dilakukan di tempat Pemotong Hewan yaitu RPH Masamba, Sukamaju dan Bone Bone, pemeriksaan juga dilakukan sebelum dan sesudah dipotong hal tersebut dilakukan untuk menjamin kelayakan untuk dikonsumsi.

Penurunan penyakit ternak/hewan menular strategis dengan indikator terkendalnya dan tertanggulangnya penyakit menular strategis dan penyakit zoonosis serta dilakukan vaksinasi terhadap ternak.

SASARAN 7		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Penurunan penyakit ternak / Hewan menular Strategis	1 Terkendali dan tertanggulangnya penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis	Dosis	6000	6000	100
	2 Jumlah Vaksinasi SE, ND dan Pengesahan Kartu Kepemilikan Ternak	Dosis	11.000	11.000	100

### **Pencapaian sasaran 7 :**

Pencapaian sasaran untuk menanggulangi penyakit menular strategis dan penyakit zoonosis telah dilakukan pengendalian dengan memberikan sebanyak 6000 dosis kepada ternak masyarakat serta telah dilakukan vaksinasi di 12 Kecamatan dengan 11.000 dosis, realisasi capaian mencapai 100 %.

Kelahiran ternak melalui IB dengan indikator jumlah kelahiran IB

SASARAN 8		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Kelahiran ternak melalui teknologi IB	1 Jumlahn kelahiran IB	Ekor	2.000	6.580	329

**Pencapaian sasaran 8 :**

Pencapaian jumlah kelahiran IB Tahun 2017 di Kabupaten Luwu Utara sangat tinggi yaitu sebanyak 6.580 ekor dari target sebanyak 2.000 (329 %). Hal ini disebabkan karena kinerja aparat serta kesadaran pemilik ternak. Jumlah kelahiran tersebut sangat berpengaruh terhadap produksi dan produktifitas ternak khususnya ternak SAPI. Kegiatan IB di Kabupaten Luwu Utara merupakan capaian yang terbaik di Sulawesi Selatan. Kegiatan ini merupakan program unggulan Kementerian Pertanian disektor peternakan yang diharapkan mampu mengurasi impor sapi.

Saran dan Prasarana berupa Alat dan Mesin serta bangunan Ternak

SASARAN 9		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Tersedianya alat dan mesin pertanian	1 Terbangunnya kandang Penanganan ternak	Unit	10	10	100
	3 Terbangunnya Kandang Pembesaran	Unit	1	1	100
	4 Terbangunnya Kandang Induk	Unit	1	1	100
	5 Terbangunnya Pabrik Pakan Mini	Unit	1	1	100
	6 Tersedianya Mesin Pengolahan Pakan	Unit	1	1	100
	7 Tersedianya Mesin tetas	Unit	1	1	100

### Pencapaian sasaran 9 :

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting didalam pencapaian kinerja hal ini membantu didalam pelaksanaan tugas dan fungsi khususnya para medis peternakan didalam menangani ternak, kandang jepit adalah salah satu prasarana untuk memeriksa, menangani ternak, pada tahun 2017 kandang jepit telah dibangun sebanyak 10 unit yang tersebar di beberapa tempat di Kabupaten Luwu Utara, capaian pembangunan kandang jepit adalah 100 % dari target.

Pengembangan ayam kampung super merupakan hal yang baru di Kabupaten Luwu Utara, untuk itu pada tahun 2017 sarana dan prasarannya telah dibangun di Kecamatan Masamba dan Mappedeceng yaitu Kandang Pembesaran, kandang Induk, Tempat Pabrik pakan mini, bangunan kandang penetasan, mesin pengolahan pakan, mesin tetas dimana capaian kinerjanya 100%. Dengan kapasitas kandang indukan 500 ekor dan mesin tetas kapasitas 1000 Telur diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para peternak di Kabupaten Luwu Utara.

Penyediaan pakan dan obat-obatan dengan indikator kinerja tersedianya pakan dan obat-obatan ternak

SASARAN 10		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Tersedianya pakan dan Obat – Obat Ternak	1 Pakan Ternak	Ha	17	17	100
	2 Obat –Obatan Ternak	Paket	1	1	100

### Pencapaian sasaran 10 :

Pakan merupakan hal yang sangat menentukan didalam pengembangan ternak karena merupakan hal yang harus dipenuhi, pada tahun 2017 telah dilakukan penanaman Hijauan Pakan Ternak sebanyak 17 Ha atau 100 % dari target, yang diharapkan mampu menambah kebutuhan pakan ternak khususnya ternak besar seperti sapi dan kerbau.

Untuk menjaga kesehatan hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan hewan Kabupaten Luwu Utara tahun 2017 telah menyiapkan berbagai obat obatan untuk kebutuhan hewan, hal ini telah dilakukan perawatan terhadap ternak yang mangalami gangguan kesehatan yang ditangani oleh Dokter hewan dan paramedis.

Peningkatan kualitas SDM dan Kinerja Aparatur dengan indikator pegawai yang mengikuti Bimtek/Diklat, peralatan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional serta dokumen yang disusun setiap tahun.

SASARAN 11		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
Uraian	Indikator Kinerja				
1	2	3	4	5	6
Peningkatan kualitas SDM dan kinerja Aparatur	1 Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimtek / Diklat	Orang	35	40	114,28
	2 Jumlah Pertambahan Peralatan Kantor	Unit	10	10	100
	3 Waktu Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	Unit	10	10	100
	4 Jumlah Dokumen yang disusun tiap tahun	Dokumen	2	2	100

**Pencapaian sasaran 11 :**

Peningkatan kualitas Sumber daya manusia terus dilakukan untuk menjawab semua tantangan baik didalam maupun diluar organisasi sehingga pegawai mampu melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik, hal tersebut dilakukan melalui bimtek/diklat, pada tahun 2017 telah dilakukan Bimtek/Diklat terhadap 40 orang aparat hal tersebut telah melebihi target dari target 30 orang atau sebesar 114,28 %.

Disamping SDM, aparat juga telah dilengkapi dengan peralatan kantor berupa printer untuk menunjang tugas dan fungsinya, pemeliharaan kendaraan dinas operasional untuk memperlancar kegiatan dilapangan. Penyusunan dokumen yang merupakan kewajiban bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari penyusunan program sampai kepada laporan akhir telah disusun dan disampaikan. Capaian pertambahan peralatan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional dan dokumen mencapai 100%.

### C. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2016 dan 2017

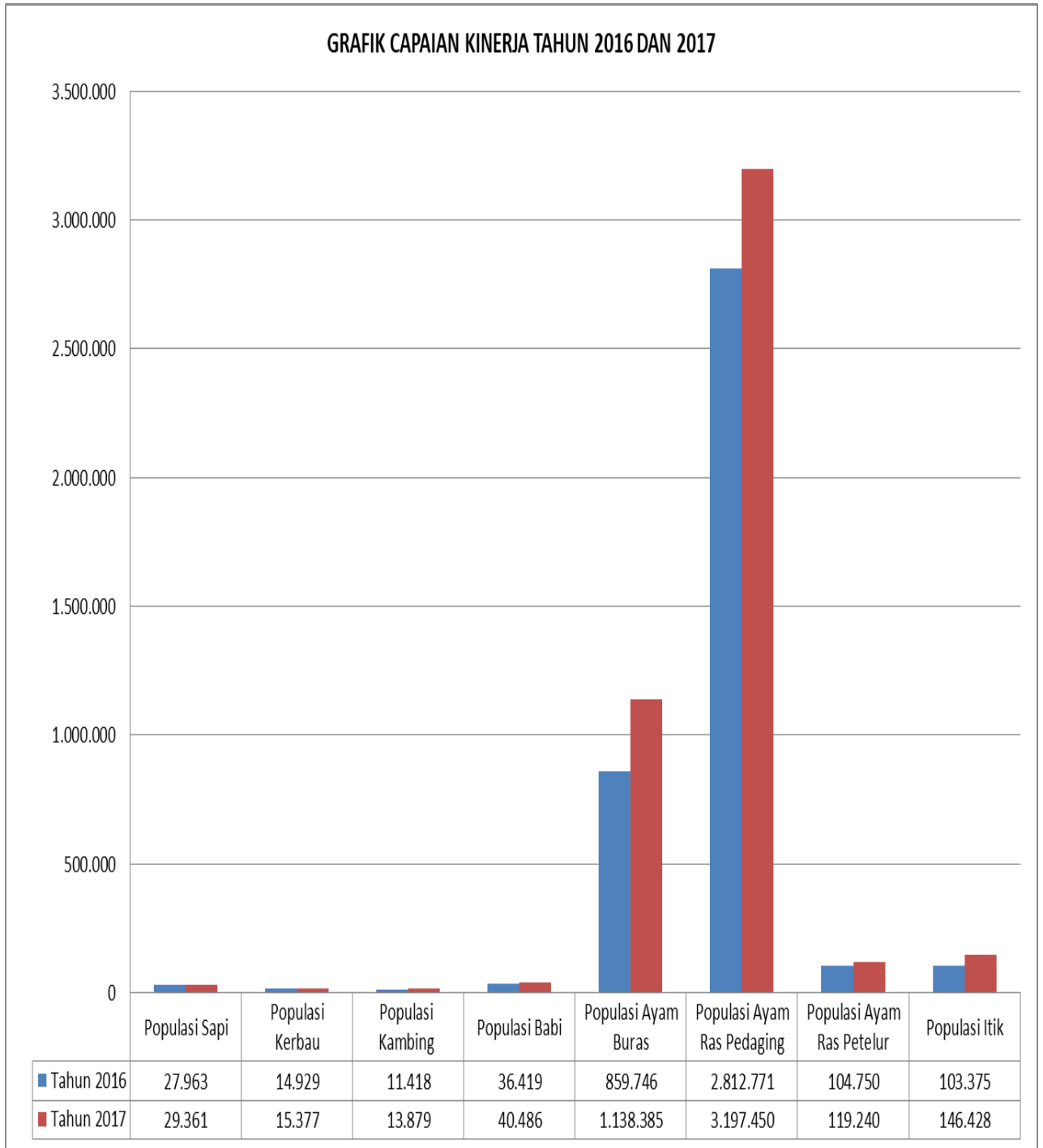
Untuk membandingkan capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun 2017, maka capaian kinerja populasi ternak dapat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8 : Capaian kinerja untuk populasi ternak tahun 2016 dan 2017

No	Jenis Ternak	Populasi (ekor)	
		2016	2017
1	Sapi	27.963	29.361
2	Kerbau	14.929	15.377
3	Kambing	11.418	13.879
4	Babi	36.419	40.486
5	Ayam Buras	859.746	1.138.385
6	Ayam Ras Pedaging	2.812.771	3.197.450
7	Ayam Ras Petelur	104.750	119.240
8	Itik	103.375	146.428

Populasi ternak mengalami peningkatan dari tahun 2016, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pemanfaatan sumber daya alam, Program Inseminasi Buatan (IB) serta pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak melalui vaksinasi dan pengobatan langsung, pencegahan pemotongan ternak produktif serta penambahan ternak yang diberikan kepada masyarakat secara hibah.

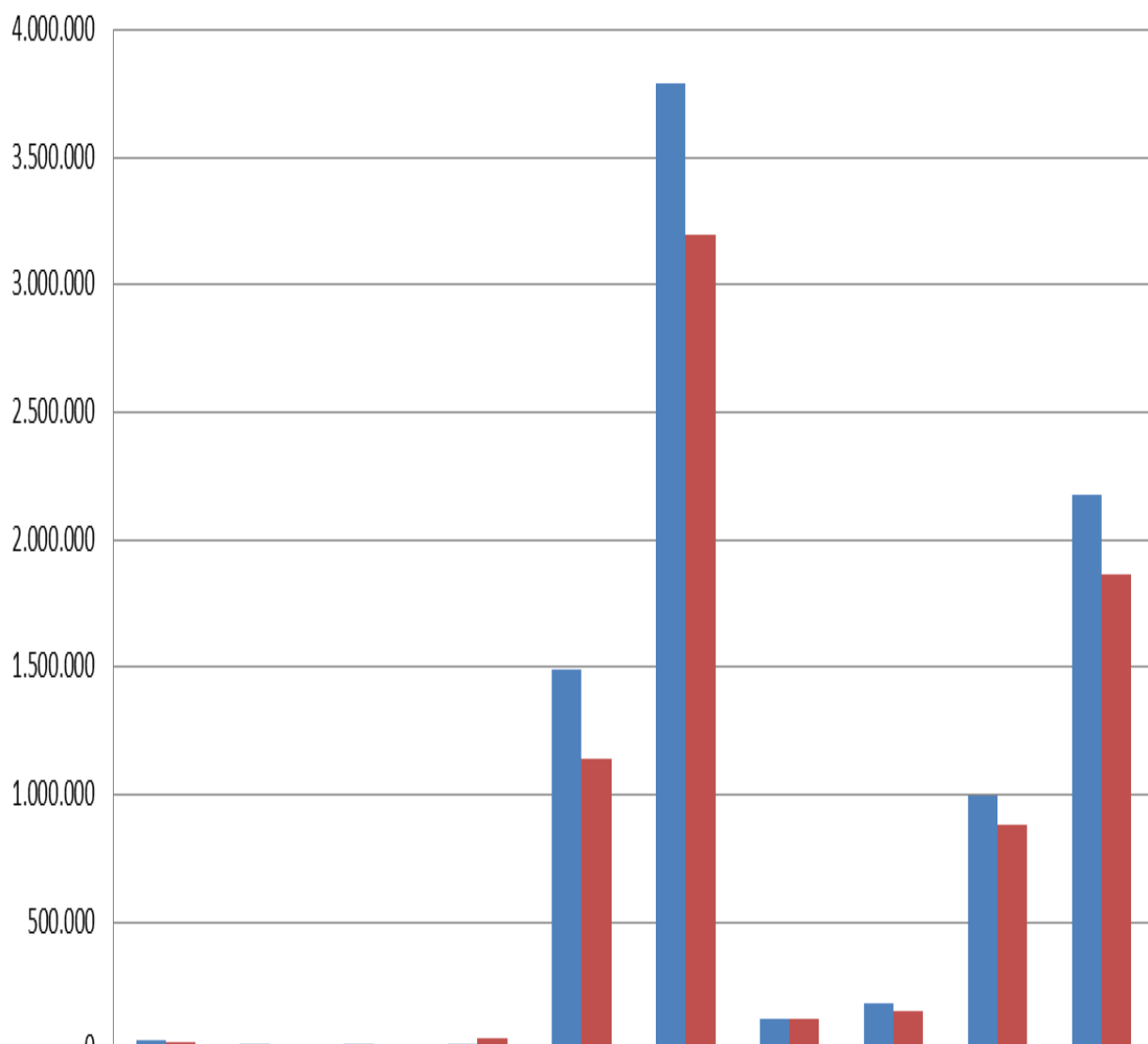
GRAFIK CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016 DAN 2017



Tabel 9 : Capaian Kinerja terhadap RPJMD

No	Indikator	Target RPJMD	Realisasi RPJMD	% Capaian
1	Kontribusi sektor peternakan terhadap PDRB (PDRB HARGA KONSTANT MENURUT LAPANGAN USAHA)	119.198.092.925	106.384.167.545	89,24
1	Populasi Sapi	35.098	29.361	83,65
2	Populasi Kerbau	16.977	15.377	90,57
3	Populasi Kambing	19.629	13.879	70,70
4	Populasi Babi	19.629	40.486	20,62
5	Populasi Ayam Buras	1.489.200	1.138.385	74,44
6	Populasi Ayam Ras Pedaging	3.791.319	3.197.450	84,33
7	Populasi Ayam Ras Petelur	118.466	119.240	100,65
8	Populasi Itik	181.705	146.428	80,58
9	Produksi Daging	991.700	884.260,03	89,16
10	Produksi Telur	2.178.402	1.861.099	85,57

### GRAFIK TARGET DAN REALISASI POPULASI TERNAK TAHUN 2017



	Populasi Sapi	Populasi Kerbau	Populasi Kambing	Populasi Babi	Populasi Ayam Buras	Populasi Ayam Ras Pedaging	Populasi Ayam Ras Petelur	Populasi Itik	Produksi Daging	Produksi Telur
Target	35.098	16.977	19.629	19.629	1.489.200	3.791.319	118.466	181.705	991.700	2.178.402
Realisasi	29.361	15.377	13.879	40.486	1.138.385	3.197.450	119.240	146.428	884.260,03	1.861.099

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017, telah melaksanakan sebanyak 4 (empat) program dan 12 (dua belas) kegiatan utama yaitu :

Tabel 10 : Program dan Kegiatan Tahun 2017

No	Program	Kegiatan	Ket
1	<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak</li> <li>2. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah</li> </ol>	
2	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak</li> <li>2. Pembibitan dan Perawatan Ternak</li> <li>3. Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat</li> <li>4. Penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat</li> <li>5. Pembelian dan Pendistribusian vaksin dan pakan ternak</li> <li>6. Pengembangan agribisnis peternakan</li> <li>7. Pengadaan Sarana dan Prasaran Puskesmas/Pos IB</li> </ol>	
3	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	Promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	

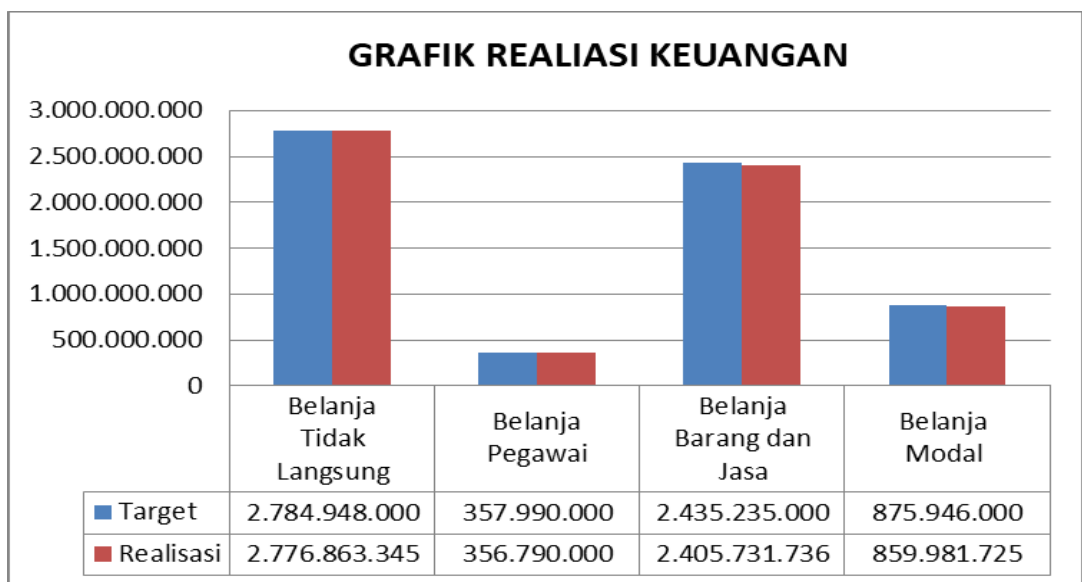
4	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna.</li> <li>2. Pelatihan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Peternakan Tepat Guna</li> </ol>	
	<b>4 Program</b>	<b>12 Kegiatan</b>	

#### D. Realisasi Anggaran

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu yang merupakan urusan pilihan Pertanian telah melaksanakan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2017 dengan total anggaran sebesar Rp 6.454.119.000,- (Enam Milyar Empat Ratus Lima Puluh Empat Juta Seratus Sembilan Belas Ribu Rupiah), dengan realisasi sebesar Rp. 6.399.366.806,-(Enam Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau 99,15% dengan uraian belanja sesuai dengan tabel 11 berikut :

Tabel 11 : Realisasi Anggaran berdasarkan Belanja Langsung dan Tidak Langsung

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	REALISASI	
			Rp.	%
1.	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>2.784.948.000</b>	<b>2.776.863.345</b>	<b>99,70</b>
2.	<b>Belanja Langsung</b>	<b>3.669.171.000</b>	<b>3.622.503.461</b>	<b>98,72</b>
	<b>dengan rincian :</b>			
	- Belanja Pegawai	357.990.000	356.790.000	99,66
	- Belanja Barang dan Jasa	2.435.235.000	2.405.731.736	98,78
	- Belanja Modal	875.946.000	859.981.725	98,17
	<b>Jumlah</b>	<b>6.454.119.000</b>	<b>6.399.366.806</b>	<b>99,15</b>



Berdasarkan Belanja Langsung pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017, maka dapat diuraikan program dan kegiatan serta realisasi sebagai berikut :

Tabel 12 : Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
I	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	30.000.000	30.000.000	100
2	Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	24.600.000	23.090.055	93,86
3	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	14.750.000	11.613.550	90,23
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	24.000.000	24.000.000	100
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	74.000.000	72.721.500	98,27
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.000.000	7.980.000	88,67
7	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	298.810.000	296.771.349	99,99
8	Penatausahaan Keuangan, Administrasi Kepegawaian, Ketatausahaan dan Asset	507.693.350	506.493.300	99,76
II	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			
1	Pembangunan Gedung Kantor	13.750.000	13.547.500	98,53
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	81.100.000	80.337.750	99,06
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	87.875.000	87.875.000	100
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	45.750.000	45.750.000	100

5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	17.650.000	17.650.000	100
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Meubeuler	3.000.000	3.000.000	100
III	<b>Peningkatan Disiplin Aparatur</b>			
1	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	10.000.000	8.100.000	81
IV	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>			
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	43.239.500	43.229.847	99,98
V	<b>Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian</b>			
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8.500.000	8.500.000	100
2	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	99.600.000	98.659.300	99,06
VI	<b>Peningkatan Pelayanan Kedinasan</b>			
1	Kunjungan Kerja Bersama Bupati/Wakil Bupati/DPRD/Muspida/Pejabat Pemerintah/Unit Kerja Terkait	41.000.000	40.984.900	99,96
VII	<b>Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>			
1	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	341,016.650	340.378.150	99,81
2	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	113.700.000	113.700.000	100
VIII	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>			
1	Pembangunan sarana dan prasarana	184.050.000	183.575.000	99,74

	pembibitan ternak			
2	Pembibitan dan Perawatan Ternak	117.050.000	116.142.000	99,22
3	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	160.500.000	159.598.500	99,44
4	Penyuluhan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat	48.950.000	48.950.000	100
5	Pembelian dan Pendistribusian vaksin dan pakan ternak	180.200.000	178.500.000	99,06
6	Pengembangan agribisnis peternakan	170.140.000	168.949.470	99,30
7	Pengadaan Sarana dan Prasaran Puskesmas/Pos IB	30.121.000	26.571.000	88,21
IX	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>			
1	Promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	68.400.000	68.400.000	100
X	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>			
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	754.725.000	731.425.475	96,91
2	Pelatihan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Peternakan Tepat Guna	68.000.000	64.625.000	95,04
	<b>TOTAL</b>	<b>3.669.171.000</b>	<b>3.622.503.461</b>	<b>98,72</b>

#### **E. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki target Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017 sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) pendapatan sektor peternakan berasal dari Pemeriksaan Kesehatan Hewan sesudah dan sebelum dipotong sebanyak 2000 ekor di Rumah Potong Hewan (RPH) yang berada di Kecamatan Masamba, Sukamaju dan Bone Bone. Realisasi pendapatan sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) atau tercapai 100 %.

## BAB IV. PENUTUP

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan selama tahun 2017.

Pencapaian kinerja tahun 2017 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang telah disusun berdasarkan capaian capaian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa dengan visi “ Terwujudnya Masyarakat tani yang maju dan berkembang secara mandiri melalui Pembangunan Peternakan yang Tangguh dan berbasis sumber daya lokal dan Berkelanjutan “ dapat dicapai.

Dari beberapa sasaran yang telah tercapai Tahun 2017, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan oleh *stakeholder*. Hal ini terlihat dari indikator kinerja yang digunakan sebagian besar masih pada tingkat *output* dan hanya sebagian kecil yang dapat mencapai tingkat *outcome*, itupun merupakan tingkat *outcome* level terendah. Sedangkan idealnya sebagaimana yang diharapkan *stakeholder*, indikator kinerja sasaran mencapai pada tingkat *outcome*.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara telah mencoba mengukur capaian kinerja untuk kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan anggaran berbasis kinerja.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode pembandingan capaian kinerja sasaran yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi selama Tahun Anggaran 2017. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penetapan Kinerja 2010 yang tata cara penyusunannya berpedoman kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapula target-target kegiatan, program, sasaran serta tujuan yang selanjutnya bermuara kepada pencapaian visi dan misi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara mengacu kepada target-target yang tertuang di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2016-2021 yang secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara tahun 2017 tersebut, harus difokuskan pada tingkat pencapaian sasaran program. Hal ini merupakan upaya penyelarasan antara Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, bahwa yang menjadi tolak ukur kinerja yang digunakan adalah capaian kinerja Program.

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2017, yakni:

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Khusus untuk Inseminasi Buatan (IB) yang merupakan program nasional telah berjalan dengan tingkat capaian sangat tinggi.
3. Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan kegiatan sebagai pendukung pencapaian sasaran strategis yaitu:
  - a) Masih terdapat target dari indikator kinerja yang tidak tercapai karena keterbatasan dana yang tersedia bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017.

Demikian uraian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara pada Tahun 2017. Capaian kinerja ini merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen seluruh aparat Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Luwu Utara sebagai Dinas yang berakuntabilitas sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999.

Semoga laporan ini memberikan arti bagi optimalisasi pencapaian kinerja sasaran dan kegiatan menuju kemakmuran masyarakat Luwu Utara di masa mendatang.

